

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana sesuai dengan judul penelitian yang telah peneliti tetapkan. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang mewajibkan peneliti untuk turun langsung ke lapangan atau objek yang akan diamati, sementara penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mencakup catatan lapangan, videotape, transkrip wawancara, dokumen pribadi, fotografi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

Dengan demikian jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif yang deskriptif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini maka peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data lapangan yang ada mengenai Keratuan Melinting sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal di SMA Negeri 1 Melinting Lampung Timur.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data yaitu di Marga Melinting Lampung Timur dengan menyusun beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin pra-penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan pra-penelitian di Marga Melinting Lampung Timur.
2. Mengumpulkan data-data dengan cara:
  - a. Mencari pengetahuan tentang Keratuan Melinting sebagai sumber pembelajarah sejarah lokal di SMA Negeri 1 Melinting Lampung Timur.
  - b. Memanfaatkan dokumen yang ada.
  - c. Mengadakan observasi yaitu mengamati langsung lokasi atau objek yang akan diteliti serta mengadakan wawancara dengan informan yang mengetahui serta dapat dipercaya kebenaran dalam informasinya.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Penelitian kualitatif ini dalam pelaksanaannya semua kegiatan dilakukan dengan sadar dan terarah sehingga dapat diperoleh informasi yang

diperlukan. Dalam penelitian ini berbagai sumber data yang akan diperlukan meliputi:

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat langsung dari sumber aslinya, dalam penelitian ini sumber primer yang akan digunakan yakni:

- a. Informasi dari wawancara kepada beberapa orang atau narasumber terkait dengan pembahasan dalam penelitian di Marga Melinting Lampung Timur.
- b. Informasi dari observasi, pengumpulan data lapangan, mencatat dan interpretasi objek penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak didapat langsung dari sumber aslinya, melainkan data yang didapat dari hasil kajian-kajian, arsip, dokumen, surat kabar, internet dan lain-lain. Dengan demikian, dalam pelaksanaan penelitian terhadap Keratuan Melinting sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal, peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang mendukung dalam melakukan penelitian ini yang berasal dari arsip, dokumen dan sumber data lainnya.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Observasi, wawancara, dan dokumentasi baik berupa tulisan ataupun gambar merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan berbagai data dan informasi terkait dengan obyek penelitian, maka peneliti siapkan instrumen penelitian tersebut. Dalam penelitian ini obyeknya adalah Keratuan Melinting Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal.

#### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap suatu objek penelitian secara sistematis dan dengan kemampuan mencatat fakta yang diperoleh dilapangan secara lengkap sebagai syarat utamanya. "Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik, maupun mental" (Rukajat, 2018: 22).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung ke objek penelitian yaitu di Marga Melinting Lampung Timur untuk mencatat informasi atau data apa saja yang peneliti temukan yang bisa mendukung penelitian ini pada saat observasi berlangsung, dengan tujuan agar mendapatkan informasi

dan gambaran yang lengkap mengenai Keratuan Melinting Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Melinting Lampung Timur.

## 2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dikarenakan untuk mengumpulkan data yang dicari peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan sistematis. Adapun dalam teknik wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan yang meliputi tokoh masyarakat, tokoh adat dan masyarakat yang mengetahui Keratuan Melinting.

### a. Informan Fokus

Informan terfokus yang dimaksud dalam penelitian ini ialah informan atau narasumber yang dapat memberikan penjelasan atau informasi tentang Keratuan Melinting di Marga Melinting Lampung Timur serta bagaimana pemanfaatan Keratuan Melinting sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini ialah, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada di Marga Melinting Lampung Timur.

### b. Informan Pendukung

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan bahasa yang sopan, bahasa yang peneliti gunakan dalam mewawancarai narasumber yaitu bahasa Indonesia yang umum digunakan masyarakat Indonesia agar mudah dipahami dalam proses wawancara dengan narasumber.

Informan pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini ialah narasumber yang bisa memberikan keterangan pendukung dalam pengumpulan data mengenai Keratuan Melinting sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal, yang menjadi narasumber penunjang dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di Marga Melinting Lampung Timur.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara mencari dan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang dimanfaatkan peneliti untuk membantu memberikan gambaran secara jelas dan memberikan bukti fisik sebagai penguatan dalam penyajian data. Teknik dokumentasi ini fungsinya untuk memperoleh data tentang gambaran secara jelas mengenai Keratuan Melinting di Marga Melinting Lampung Timur.

## E. Analisis Data

Proses mencari, menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan merupakan pengertian dari analisis data. Dengan demikian teknik analisis data diperlukan supaya data-data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Setelah data dikumpulkan tahap berikutnya adalah menganalisis data, untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, melalui pemaknaan atau interpretasi data peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperolehnya. Analisis ini dimaksudkan sebagai upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi secara sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Aktivitas dalam analisis data tersebut ialah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Tahap awal dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup, maka dari itu pentingnya untuk melakukan pencatatan data secara rinci dan teliti. Data akan semakin banyak dan rumit apabila semakin lama peneliti turun ke lapangan, oleh karena itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih hal pokok, merangkum, memfokuskan kepada hal-hal penting dengan demikian data jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Dari uraian di atas untuk mereduksi data dalam penelitian ini, peneliti mencatat secara rinci dan teliti terhadap data yang diperoleh dilapangan, setelah itu peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting yang berkaitan dengan penelitian dengan tujuan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di Marga Melinting Lampung Timur.

### 2. Penyajian Data

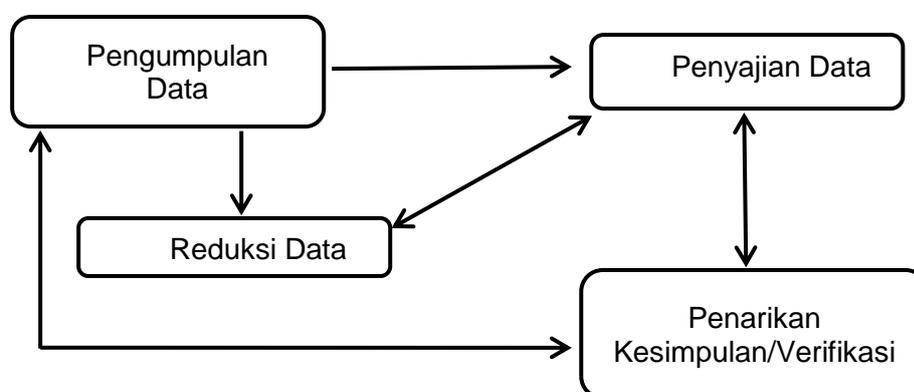
Setelah data direduksi langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian tersebut maka data akan mudah untuk dipahami. dengan demikian data yang sudah direduksi akan peneliti urutkan agar tersusun secara sistematis dan sesuai dengan kategori, sehingga akan terbentuk pola agar mudah untuk dipahami.

Dengan tahap ini peneliti akan terbantu dan semakin mudah dalam melakukan penelitian di Marga Melinting.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada setiap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Teknik analisis data model interaktif tersebut ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif. (Sumber: Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014)).

## F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguatkan keabsahan data hasil penelitian maka akan dilakukan penggunaan standar keabsahan data, pelaksanaan teknik pemeriksaan data ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Tingkat kebermaknaan produk atau proses suatu penelitian kualitatif tergantung pada *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* Rukajat (2018: 54).

### 1. Keterpercayaan (*credibility*)

Keterpercayaan (*credibility*) merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, disebut validitas internal. Keterpercayaan dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan

konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber. Keterpercayaan data dilakukan dengan cara berikut ini:

- a. Ikut serta peneliti untuk membaaur dalam masyarakat Marga Melinting Lampung Timur, dilakukan dengan cara tidak terburu-buru supaya pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian didapat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
  - b. Ketekunan peneliti dalam pengamatan guna memperoleh informasi yang valid.
  - c. Melakukan triangulasi dengan bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh, dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dari berbagai sumber yaitu, mewawancarai lebih dari satu narasumber atau informan. Selain itu triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Keteralihan (*transferability*)

Pembaca laporan ini diharapkan bisa memperoleh gambaran yang jelas mengenai Keratuan Melinting sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal, supaya temuan penelitian dapat digunakan atau diaplikasikan dalam konteks atau situasi lain dan tidak menumbuhkan kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tentang Keratuan Melinting Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Melinting Lampung Timur, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2014: 130).

3. Dapat dipertanggungjawabkan (*dependability*)

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti ini, peneliti mengharapakan konsistensi agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dalam keseluruhan proses penelitian ini. Dalam hal ini *dependability* menguji apakah penelitian yang dilakukan di Marga Melinting Lampung Timur ini dapat diulangi atau direplikasi dengan menemukan hasil yang sama sebagai cara untuk meninjau ulang terhadap data yang diperoleh agar dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Untuk menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang sesuai dengan latar belakang penelitian, maka perlunya data yang harus dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang penelitian. Untuk itu, terkait dengan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan data-data yang harus dikumpulkan dalam penelitian seperti data hasil penelitian, hasil wawancara baik dengan informan terfokus ataupun informan pendukung selalu peneliti konsultasikan dengan pembimbing.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, tahap-tahap yang harus dilakukan peneliti yakni:

#### 1. Tahap Pra Penelitian

- a. Menentukan judul dan lokasi penelitian yang kemudian diajukan dan disetujui oleh pembimbing.
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Melaksanakan seminar proposal
- d. Mengurus bimbingan
- e. Mengurus surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian di ruang tata usaha FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
- f. Mengambil surat permohonan izin penelitian di ruang tata usaha FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat izin untuk mengadakan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro kepada Sultan Ratu Melinting.
- b. Menghubungi tokoh adat, tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat sekitar sebagai sumber data.
- c. Melakukan wawancara dengan sumber data (tokoh adat, tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat sekitar).
- d. Mengumpulkan data dengan cara: observasi, wawancara dan dokumentasi.
- e. Menganalisis data yang telah didapat.
- f. Menulis laporan hasil penelitian.